



## Efektivitas Pelayanan Program Home Care Saat Masa Pandemi Covid19 di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar

Aliyah Maulidyana<sup>1</sup>, Suci Rahmadani<sup>2</sup>, Balqis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM Universitas Hasanuddin, Makassar Indonesia

Email: <sup>1</sup>maulidyanaalياهو@gmail.com, <sup>2</sup>sachy\_dani@yahoo.com,

<sup>3</sup>balqisnazaruddin.unhas@gmail.com

### Abstract

*Effectiveness states that the patient's right is to get health services in accordance with services in accordance with service standards. Some of the programs provided can be in the form of public health insurance, free health up to health services that directly touch the community through the home care program. During the pandemic, people reduced activities outside the home. The home care program is expected to able be serve people's complaints who want to get health services even at home. Study is aims determine to the effectiveness of home care program during services the pandemic at the Jumpandang Baru Health Center in Makassar City. This type of research uses a quantitative research design with descriptive methods. This study in population all people who used home care services pandemic during the covid-19 in 2020-2021 residing in the Jumpandang Baru health center area. This study sample used a total sampling of 70 respondents. The results of the study show that on average., the home care service program during the covid-19 pandemic was very effective. Judging from the five variable sizes, namely program understanding, on time, goal achievement, ,right on target and real change. Several respondents also stated that the home care service program during the pandemic provided many benefits. The conclusion study is that all the variables examined in this study show the effectiveness of the home care service pandemic at the Jumpandang Baru health center program during the covid-19, it is hoped that the Jumpandang Baru health center can continue to improve health services even though only at home.*

**Keywords:** *Effectiveness, Home Care, Pandemi Covid-19.*

### Abstrak

Efektivitas menyatakan bahwa hak pasien ialah memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan. Beberapa program yang diberikan meliputi kesehatan gratis, jaminan kesehatan masyarakat serta pelayanan kesehatan yang diberikan dengan menyentuh langsung masyarakat melalui program *home care*. Selama masa pandemi masyarakat mengurangi aktivitas diluar rumah. Program *home care* diharapkan dapat melayani masyarakat yang memiliki keluhan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan meskipun hanya di rumah saja. Tujuan dalam penelitian ini untuk agar mengetahui

Penulis Korespondensi:

Aliyah Maulidyana | [maulidyanaalياهو@gmail.com](mailto:maulidyanaalياهو@gmail.com)

efektivitas pelayanan program *home care* selama masa pandemi di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian rancangan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan populasi yakni seluruh masyarakat yang menggunakan layanan *home care* saat masa pandemi covid-19 tahun 2021-2022 bertempat tinggal di wilayah puskesmas Jumpandang Baru. Penelitian ini menggunakan total sampling berjumlah 70 responden. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata bahwa saat masa pandemi covid-19 program pelayanan *home care* sangat efektif. Ditinjau dari lima ukuran variabel yakni tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata, dan pemahaman program. Beberapa responden juga menyatakan bahwa program pelayanan *home care* selama masa pandemi memberikan banyak manfaat. Kesimpulan dalam penelitian ini yakni seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini menunjukkan efektivitas terhadap pelayanan program *home care* ketika masa pandemi covid-19 di Puskesmas Jumpandang Baru maka diharapkan agar Puskesmas Jumpandang Baru dapat terus meningkatkan pelayanan kesehatan meskipun hanya di rumah saja.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Home Care, Pandemi Covid-19.

## PENDAHULUAN

Kesehatan adalah kebutuhan fundamental untuk manusia untuk mampu produktif dan hidup layak agar dapat bersaing demi meningkatkan taraf hidupnya. Undang-Undang Dasar 1945 telah mengamanatkan bahwa sehat adalah kebutuhan serta hak azasi manusia. Oleh karena itu, pembangunan kesehatan adalah hal yang strategis dan penting dalam hal membentuk manusia yang berkualitas dan handal sebab kesehatan merupakan faktor dalam hal menentukan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selain pendidikan dan perekonomian.<sup>1</sup>

Pelayanan kesehatan adalah salah satu hak fundamental bagi masyarakat yang pelayanannya wajib diberikan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan berbunyi, “Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang”.<sup>2</sup>

Dalam menerima pelayanan kesehatan yang optimal dan lebih baik, sehingga diterbitkanlah Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Puskesmas yang berisi “Dalam rangka mengoptimalkan fungsi pusat kesehatan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan diperlukan adanya kebijakan dan langkah-langkah strategi yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan puskesmas”.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Layanan *Home Care* dalam Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas Barombong Kota Makassar” menyatakan bahwa hak bagi pasien yakni diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar yang berlaku.<sup>4</sup>

Salah satunya ialah adanya program *home care*, program ini adalah pelayanan kesehatan yang diperuntukkan kepada pribadi maupun keluarga di tempat tinggal mereka yang bertujuan agar dapat mempertahankan, memulihkan atau meningkatkan kesehatan.<sup>5</sup>

Berdasarkan salah satu pernyataan petugas puskesmas yang menangani *home care* di Puskesmas Jumpandang Baru mengatakan “Selama masa pandemi Covid-19 jumlah layanan *home care* di Puskesmas Jumpandang Baru tahun 2020 sebanyak 41 pasien dan pada tahun 2021 sebanyak 29 pasien”. Dalam hal ini memperlihatkan adanya jumlah layanan *home care* tahun 2020 sampai tahun 2021 yang mengalami penurunan.

Salah satu alasan dipilihnya menjadi tempat penelitian yakni memperlihatkan adanya masalah yang dihadapi oleh Puskesmas Jumpandang Baru dalam pelaksanaan program *home care* dan melihat kendala yang dipaparkan sebelumnya terhadap penyelenggaraan program *home care* saat pandemi Covid-19 di Puskesmas Jumpandang Baru terlihat tidak berjalan secara maksimal. Dengan demikian, inilah yang kemudian membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Efektivitas Program *Home Care* saat masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Jumpandang Baru.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Jenis populasi yang digunakan yakni seluruh masyarakat yang menggunakan layanan *home care* saat masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 berjumlah 70 orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan sampel yakni teknik total sampling yaitu 70 masyarakat yang menggunakan layanan *home care*. Data yang diambil berupa data primer adalah data yang didapatkan dengan cara membagikan alat ukur penelitian (kuesioner) kepada pengguna layanan *home care* secara langsung untuk memperoleh informasi terkait karakteristik responden, efektivitas program yang terdiri dari beberapa variabel yaitu tepat sasaran, tepat tujuan, pemahaman program, perubahan nyata dan tercapainya tujuan. Penelitian ini menggunakan pengolahan program analisis data serta spss yang digunakan yaitu tabel tunggal dan dijelaskan secara kuantitatif menggunakan skala likert, serta hasil yang didapatkan dijabarkan dalam bentuk tabel dan disertai dengan penjelasan yang berbentuk narasi.

## HASIL

Penelitian dalam penelitian ini berjumlah 70 responden dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pemahaman Program Pelayanan *Home Care* di Puskesmas Jumpandang Baru

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	29	41,4
Perempuan	41	58,6
Umur		
Anak-anak	3	4,3
Remaja	5	7,1
Dewasa	33	47,1
Lanjut usia	29	41,4
Pendidikan Terakhir		
Tidak Sekolah	4	5,7
SD	23	32,9
SMP	10	14,3
SMA	7	10,0
Akademi (D1,D2,D3)	8	11,4
Sarjana (D4,S1)	18	25,7
Kepemilikan Asuransi		
Ya	47	67,1

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	23	32,9
Jenis Penyakit		
Penyakit menular	19	27,1
Penyakit tidak menular	51	72,9
Lama Penggunaan		
1 Kali	26	37,1
>1 Kali	31	45,7

Sumber: Data Primer, 2022

Berlandaskan karakteristik responden pada tabel 1 memperlihatkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah 41 orang (58,6%), sedangkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 29 orang (41,4%). Berdasarkan karakteristik kelompok umur terbanyak yaitu kelompok umur 61-70 dengan jumlah 24 orang (34,3%), sedangkan yang terendah yaitu kelompok umur 1-10 sebanyak 3 orang (4,3%). Responden dengan karakteristik pendidikan terakhir terbanyak yaitu tingkat SD dengan jumlah 23 orang (32,9%), sedangkan yang terendah yaitu tidak sekolah dengan jumlah 4 orang (5,7%). Karakteristik responden berdasarkan kepemilikan asuransi yang memiliki asuransi yaitu 47 orang (67,1%) sedangkan yang tidak memiliki asuransi hanya 23 orang (32,9%). Karakteristik berdasarkan jenis penyakit yang terbanyak yakni responden yang memiliki riwayat penyakit tidak menular berjumlah 51 orang (72,9%). Sedangkan responden yang mempunyai riwayat penyakit menular hanya 19 orang (27,1%). Karakteristik responden berdasarkan lama penggunaan yang terbanyak yaitu responden menggunakan lebih dari satu kali pelayanan *home care* sebanyak 32 orang (45,7%) sedangkan yang hanya menggunakan layanan *home care* 1 kali hanya 26 orang (37,1%).

## 1. Pemahaman Program

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pemahaman Program Pelayanan *Home Care* di Puskesmas Jumpandang Baru

No	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Paham	19	27,1
2	Paham	44	62,8
3	Tidak Paham	7	10
4	Sangat Tidak Paham	0	0
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berlandaskan data yang ditunjukkan dalam tabel 1 dapat diketahui sebanyak 44 responden dengan persentase 62,8% menjawab paham dengan program pelayanan *home care* dan mengetahui syarat-syaratnya dengan presentase 65,7% setelah mendapatkan sosialisasi oleh tim *home care* Puskesmas Jumpandang Baru. Sedangkan 7 responden dengan presentase 10% menjawab tidak paham dengan. Masyarakat menjawab tidak paham program pelayanan *home care* dikarenakan informasi yang didapatkan oleh tim *home care* Puskesmas Jumpandang Baru tidak terlalu detail. Adapun nilai distribusi dalam skala rata-rata indikator sangat efektif adalah 3,74.

## 2. Ketetapan Sasaran

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Ketetapan Sasaran Program Pelayanan *Home Care* di Puskesmas Jumpandang Baru

No	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Sesuai	24	34,2
2	Sesuai	46	65,7
3	Tidak Sesuai	0	0
4	Sangat Tidak Sesuai	0	0
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berlandaskan data didalam tabel 3 dapat dilihat bahwa 46 masyarakat dengan presentase 65,7 % menjawab sasaran program pelayanan *home care* sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. Beberapa responden mengatakan tim *home care* mendatangi rumah pasien yang membutuhkan pelayanan dan perawatan. Sedangkan 24 responden dengan presentase 34,2% menjawab pelayanan *home care* sudah sangat sesuai yang diinginkan. Adapun nilai distribusi dalam skala rata-rata indikator sangat efektif adalah 3,56.

## 3. Ketetapan Waktu

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Ketetapan Waktu Program Pelayanan *Home Care* di Puskesmas Jumpandang Baru

No	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tepat Waktu	37	52,8
2	Tepat Waktu	33	47,1
3	Tidak Tepat Waktu	0	0
4	Sangat Tidak Tepat Waktu	0	0
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berlandaskan data didalam tabel 4 dapat dilihat sebanyak 37 masyarakat dengan presentase 52,8% menyatakan bahwa pelayanan *home care* dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut salah satu responden mengatakan bahwa ketika mereka membutuhkan pelayanan tim *home care* segera datang ke tempat tinggal mereka. Sedangkan 33 responden dengan persentase 47,1% menjawab program pelayanan *home care* sudah tepat waktu terutama dalam hal pelayanan administrasi. Adapun nilai distribusi dalam skala rata-rata indikator sangat efektif adalah 3,83.

## 4. Tercapainya Tujuan

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Tercapainya Tujuan Program Pelayanan *Home Care* di Puskesmas Jumpandang Baru

No	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Tercapai	37	52,8
2	Tercapai	33	47,1
3	Tidak Tercapai	0	0
4	Sangat Tidak Tercapai	0	0
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berlandaskan data yang didalam tabel 5 bahwa sebanyak 37 masyarakat dengan persentase 52,8%. Pelayanan program *home care* dengan variabel pencapaian tujuan yang dilaksanakan, menurut responden sangat tercapai dikarenakan saat masa pandemi Covid-19, mereka mengatakan bahwa pengobatan di rumah saja harus terus dijalankan. Meskipun hanya dilakukan di rumah, tetapi *home care* tetap meningkatkan kualitas kesehatan pasien. Sedangkan 33 responden dengan presentase 47,1% program pelayanan *home care* sudah tercapai mereka mengatakan bahwa pelayanan kesehatan di rumah saja lebih baik demi menghindari kerumunan di masa pandemi. Adapun nilai distribusi dalam skala rata-rata indikator sangat efektif adalah 3,83.

## 5. Perubahan Nyata

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Perubahan Nyata Program Pelayanan *Home Care* di Puskesmas Jumpandang Baru

No	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Sangat Maksimal	37	52,8
2	Maksimal	33	47,1
3	Tidak Maksimal	0	0
4	Sangat Tidak Maksimal	0	0
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berlandaskan data dalam tabel 6 terlihat bahwa sebanyak 37 responden dengan presentase 52,8% mengatakan telah diberikan pelayanan kesehatan dari program *home care* yang sangat maksimal. Responden mengatakan pelayanan yang diberikan sudah sangat maksimal ketika berobat ataupun pemeriksaan kesehatan, sedangkan 33 responden dengan presentase 47,1% menjawab program pelayanan *home care* sudah maksimal. Mereka menyatakan bahwa pelayanan *home care* memberikan kemudahan salah satunya hanya menelfon call center *home care*. Adapun nilai distribusi dalam skala rata-rata indikator sangat efektif adalah 3,84.

## PEMBAHASAN

Program pelayanan *home care* bukan hanya pihak pelaksana yang memahami akan tetapi dipahami juga oleh masyarakat sebagai penerima layanan *home care*. Pemahaman yang diupayakan mengenai program ini yaitu dengan diberikan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar.<sup>6</sup>

Hasil uji menggunakan spss dan survive excel didapatkan dari rata-rata nilai interval skor dari indikator pemahaman program untuk hasil distribusi ini yakni 3,74. Adapun nilai skala likert berdasarkan pemahaman program sangat efektif dengan nilai 3,74. Penelitian yang sejalan dalam hal ini mengatakan bahwa sosialisasi program akan meningkatkan pemahaman kepada penggunanya.<sup>7</sup>

Sejalan dengan penelitian efektivitas pemahaman program dikatakan efektif dikarenakan pihak pelaksana telah memahami tugas serta tanggung jawabnya sesuai ugas pokok yang diberikan selain itu masyarakat juga telah memahami persyaratan apa saja yang dibutuhkan dalam pelayanan *home care*.<sup>8</sup>

Tepat sasaran yakni pelaksanaan program yang dijalankan oleh tim *home care* Puskesmas Jumpandang Baru memiliki skala prioritas akan kebutuhan masyarakat.<sup>9</sup> Sehubungan dalam penelitian ini bagaimana pelayanan program *home care* di Puskesmas

Jumpandang Baru telah tepat sasaran terhadap kebutuhan masyarakat atau justru sebaliknya.

Hasil uji menggunakan spss dan survive excel didapatkan dari rata-rata nilai interval skor dari indikator ketetapan sasaran untuk hasil distribusi ini adalah 3,56. Adapun nilai skala likert berdasarkan ketetapan sasaran adalah 3,56 termasuk dalam indikator sangat efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan meskipun dilakukan di rumah.<sup>10</sup>

Menurut yang dilakukan disebuah kebijakan program pastinya memiliki standar operasional kerja pada setiap kebijakan program tersebut. Ketetapan waktu dalam pembahasan pengukuran ini yakni untuk mengukur bagaimana program tersebut sudah sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan atau justru sebaliknya.<sup>11</sup>

Hasil uji menggunakan spss dan survive excel didapatkan dari rata-rata nilai interval skor dari indikator ketepatan waktu untuk hasil distribusi adalah 3,83. Adapun nilai skala likert berdasarkan ketetapan waktu adalah 3,83 termasuk dalam indikator sangat efektif. Sejalan dengan penelitian bahwa ketepatan waktu dapat dikatakan efektif terhadap suatu program ketika waktu yang dilaksanakan sudah ditentukan atau tidak.<sup>12</sup>

Dalam perencanaan sebuah program kerja, tentunya akan ditetapkan sebelumnya tujuan yang akan dijalankan dalam artian dari pengukuran variabel ini agar dapat menemukan informasi bahwa program pelayanan home care di Puskesmas Jumpandang Baru yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan target tujuan.<sup>13</sup>

Adanya program *home care* saat ini bertujuan meminimalkan akibat dari penyakit sehingga dapat memaksimalkan, mempertahankan, dan meningkatkan tingkat kemandirian.<sup>14</sup> Hadirnya program *home care* di masa pandemi Covid-19 inilah masyarakat dapat merasakan kenyamanan pelayanan oleh tenaga kesehatan meskipun hanya di rumah saja.

Hasil uji menggunakan spss dan survive excel didapatkan dari rata-rata nilai interval skor dari indikator tercapainya tujuan untuk hasil distribusi adalah 3,83. Adapun nilai skala likert berdasarkan ketetapan waktu adalah 3,83 termasuk dalam indikator sangat efektif. Hal ini sejalan dengan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran untuk dapat melihat seberapa jauh suatu program mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hadinya program *home care* khususnya di Kota Makassar sangat memberikan dampak positif untuk pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan di rumah saja. Semenjak adanya pandemi di Kota Makassar membuat mereka takut untuk datang langsung ke pusat pelayanan kesehatan (puskesmas) dan lebih memilih mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah saja (*home care*).

Hasil uji menggunakan spss dan survive excel didapatkan dari rata-rata nilai interval skor dari indikator perubahan nyata untuk hasil distribusi adalah 3,84. Adapun nilai skala likert berdasarkan perubahan nyata adalah 3,84 termasuk dalam indikator sangat efektif. Hal ini sejalan dengan yang berpendapat bahwa perubahan nyata dikatakan sangat efektif ketika program tersebut memberikan efek atau dampak bagi masyarakat.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai efektivitas pelayanan saat masa pandemi covid-19 di Puskesmas Jumpandang Baru terhadap program *home care* menghasilkan kesimpulan dilihat dari kelima variabel tercapainya tujuan, tepat sasaran, tepat waktu, perubahan nyata dan tercapainya tujuan dalam program pelayanan *home care* dikatakan sangat efektif dikarenakan beberapa pasien senang mendapatkan pelayanan kesehatan meskipun hanya di rumah saja. Adapun saran untuk pihak Puskesmas Jumpandang Baru Kota

Makassar diharapkan untuk dapat meningkatkan dan memaksimalkan pemberian pelayanan agar dapat memberikan kepuasan bagi pasien peserta *home care* sehingga dapat memberikan dampak positif dan tidak memberikan kerugikan bagi pasien peserta *home care*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Istifada, R., Sukihananto, S., & Laagu, M. A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Telehealth Pada Perawat Di Layanan Homecare [The Utilization Of Telehealth Technology By Nurses At Homecare Setting]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 5(1), 51-61.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta;2009
- Kemendes. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Puskesmas. Jakarta:Kemendes;2004
- Suprpto. Efektivitas Penggunaan Layanan Home Care dalam Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas Barombong Kota Makassar, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2018
- Sulbanir, R., Y. Implementasi Program Home Care (Dottorotta) Saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Document*. Universitas Hasanuddin. 2021:12-26
- Pertiwi, M., & Nurcahyanto, H. (2017). Efektifitas Program BPJS Kesehatan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Pasien Pengguna Jasa Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Srdondol). *Journal of Public Policy and Management Review*, 2017; 2.416-430.
- Nababan DRN. Efektivitas Program Pelayanan Sosial Anak Korban Bencana Gunung Sinabung Oleh Yayasan Kelompok Kerja Sosial Perkotaan (KSSP) di Desa Kutambelin Kecamatan Namanteran Kabupaten Karo. *Skripsi*. Universitas Sumatera. 2015.
- Pendampingan, P. P., Nurfatimah, R., Sri, M., Rifa, S., & Jubaedah, Y. (2017). Perancangan Program Pendampingan Lanjut Usia Berbasis Home Care Di Posbindu Kelurahan Geger Kalong. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(2), 101–109.
- Mahnolita AT, Mursyida L. Effectiveness of the Elderly Posyandu Program in Sidoarjo Regency. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. 2018;6:77–84.
- Pratiwi, Utari Dwi. *Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Home Care Di Puskesmas Antang Perumnas Kota Makassar Tahun 2020*. 2020. PhD Thesis. Universitas Muslim Indonesia.
- Anis I, Usman J, Arfah SR. Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*. 2021;2:1105–16.
- Putra, A., Usman, J., & Abdi, A. (2017). Inovasi Pelayanan Publik Bidang Kesehatan Berbasis Home Care Di Kota Makassar. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 3(3), 294-309.
- Fahrepi R, Rate S, Hadi AJ. Hubungan Kualitas Pelayanan Homecare dengan tingkat Puskesmas Batua Kota Makassar The Relation Of Home Care Service Quality And

Family ' s Patient Statisfaction In Batua Public Health Center Jobs Area , Makassar City. Promotion *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2019;9:122–128.

Sulbanir RY. Implementasi Program Home Care (Dottorotta) Saat Pandemi COVID-19 di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc*. 2021;12–26.

Haswira, M., Wahidin, W., & Ahmad, S. (2019). Evaluation of Home Care Program Implementation in the Bara-Baraya Puskesmas Makassar City. *Jurnal Administrasi Negara*, 25(3), 212–228.